

OPTIMALISASI PROGRAM KKN ONLINE DI DESA CIRANGGON KECAMATAN MAJALAYA KAB.KARAWANG

¹Siti Masruroh

²Utami Alvira Putri

³Dwi Azhar Muchlis

⁴Anita Aryani

⁵Dede Dodi Ginanjar

¹Siti.masruroh@ubpkarawang.ac.id,

²Mn18.utamiputri@mhs.ubpkarawang.ac.id

³aweng.shebastian25@gmail.com

⁴ti18.anitaaryani@mhs.ubpkarawang.ac.id,

⁵ti18.dedeginanjar@mhs.ubpkarawang.ac.id,

Abstrak

Tujuan KKN Online tahun 2021 adalah melaksanakan program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk meningkatkan perekonomian masyarakat ditengah wabah covid-19 serta daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Kelas Pengembangan, Pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM)

Kendala KKN secara online adalah dalam pengumpulan data dibidang perkembangan UMKM, karena dibatasinya mobilitas masyarakat dengan berlakunya PPKM ditengah masyarakat sehingga berimbas terhadap pemilik UMKM seperti menurunnya daya beli sehingga para pemilik umkm terkendala dalam permodalan. Adapun tujuan dari kegiatan ini ialah untuk memberikan sosialisasi pada UMKM agar usaha yang dijalankan, mampu bertahan di pasar dan semakin berkembang lebih baik lagi dengan memperhatikan product, place, promotion, dan price dari produk yang ditawarkan. Diharapkan pula pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam usahanya, sehingga produk- produk UMKM dapat bersaing kedalam pasar yang lebih luas. Pembukuan sederhana juga diberikan agar pelaku UMKM mengetahui posisi usahanya dan untuk melakukan strategi pengembangan usaha kedepannya.

Kata Kunci : KKN online, UMKM, SDM, mobilitas

A.PENDAHULUAN

Keberadaan UMKM tidak dapat dihapuskan ataupun dihindarkan dari masyarakat bangsa saat ini. Karena keberadaannya sangat bermanfaat dalam hal pendistribusian pendapatan masyarakat. Selain itu juga mampu menciptakan kreatifitas yang sejalan dengan usaha untuk mempertahankan dan mengembangkan unsur-unsur tradisi dan kebudayaan masyarakat setempat. Pada sisi lain, UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam skala yang besar mengingat jumlah penduduk Indonesia yang besar sehingga hal ini dapat mengurangi tingkat pengangguran. Dari sinilah terlihat bahwa keberadaan UMKM yang bersifat padat karya, menggunakan teknologi yang sederhana dan mudah dipahami mampu menjadi sebuah wadah bagi masyarakat untuk bekerja.

Program pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) sebagai salah satu instrument untuk menaikkan daya beli masyarakat, pada akhirnya akan menjadi katup pengaman dari situasi krisis moneter. Pengembangan UMKM menjadi sangat strategis dalam menggerakkan perekonomian nasional, mengingat kegiatan usahanya mencakup hampir semua lapangan usaha sehingga kontribusi UMKM.

Menjadi sangat besar bagi peningkatan pendapatan bagi kelompok masyarakat berpendapatan rendah. Dalam pengembangan UMKM, langkah ini tidak semata-mata merupakan langkah yang harus diambil oleh Pemerintah dan hanya menjadi tanggung jawab Pemerintah. Pihak UMKM sendiri sebagai pihak internal yang dikembangkan, dapat mengayunkan langkah bersama-sama dengan Pemerintah. Karena potensi yang mereka miliki mampu menciptakan kreatifitas usaha dengan memanfaatkan fasilitas yang diberikan oleh pemerintah.

Usaha mikro kecil dan menengah menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2008 didefinisikan sebagai usaha ekonomi produktif yang dimiliki oleh perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak atau cabang perusahaan besar (DPR RI 2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja dan memberikan pelayanan ekonomi secara luas kepada masyarakat, dan dapat berperan dalam proses pemerataan dan peningkatan pendapatan masyarakat, Konferensi Nasional Penelitian dan Pengabdian (KNPP) Ke-2, 24 Maret 2022

mendorong pertumbuhan ekonomi, dan berperan dalam mewujudkan stabilitas nasional. UMKM memiliki peranan penting dalam pembangunan nasional, yaitu penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, pembangunan ekonomi pedesaan, peningkatan ekspor nonmigas, serta peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB). Permasalahan lain yang kemudian muncul adalah keterbatasan modal kerja, kapasitas sumberdaya manusia yang sangat rendah dan minimnya penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang secara umum berdampak pada prospek usaha yang tidak jelas. Salah satu masalah dalam perkembangan UMKM adalah keterbatasan modal yang dimiliki dan sulitnya mengakses sumber permodalan. Mengutip laporan BPS, Dibyو Prabowo (2004 dalam Kara, 2009) menegaskan bahwa 35.10% UKM menyatakan kesulitan permodalan, kemudian diikuti oleh kepastian pasar 25.9% dan kesulitan bahan baku 15.4%.

B. METODE PENELITIAN

Kegiatan ini menggunakan metode kelas sebagai penyampaian materi yang diberikan kepada UMKM. Metode pembinaan langsung juga dilakukan sehingga setiap UMKM mendapat pembinaan yang berbeda-beda, karena permasalahan yang dihadapi oleh setiap UMKM bervariasi selain itu dilaksanakan juga praktik langsung sehingga pelaku UMKM dapat melakukan secara mandiri. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dimana dalam penelitian ini lebih menekankan pada proses dan pemaknaan, Fokus penelitian kualitatif adalah elemen manusia, perilaku, objek, institusi, serta interaksi antara elemen-elemen tersebut dalam memahami suatu fenomena atau perilaku. Fenomena yang ingin diamati dalam penelitian ini adalah apa saja tantangan yang dapat menentukan perkembangan usaha sebagai salah satu UMKM. Wawancara, observasi, dan penilaian treatment dilakukan untuk memperoleh data yang dapat menjawab pertanyaan penelitian. Triangulasi data digunakan untuk memastikan data yang diperoleh valid dan berkualitas.

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini berupa penelitian kualitatif melalui pengumpulan data dengan cara wawancara dan observasi secara online oleh mahasiswa peserta KKN terhadap aparat desa dan masyarakat desa Ciranggon.

Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu penelitian selama satu bulan, selama bulan Juli 2021 dan Tempat Penelitian ada di wilayah desa Ciranggon merupakan desa yang terletak di wilayah utara karawang, desa Ciranggon masuk kedalam kecamatan Majalaya kabupaten Karawang. Desa Ciranggon memiliki batas wilayah sebelah utara dengan desa sarijaya, sebelah selatan desa majalaya, sebelah timur desa telagasari, sebelah barat kelurahan plawad dengan pemukiman yang cukup sedikit di bandingkan dengan luas wilayah persawahan dan juga desa ciranggon masuk kedalam kategori desa swadaya dengan luas wilayah 382.955 Ha. Desa ciranggon memiliki 5 dusun dengan RW berjumlah 24 dan Rt berjumlah 5.

Target/Subjek Penelitian

Target penelitian ini bagaimana mahasiswa KKN desa Ciranggon mampu melaksanakan program-program kegiatan secara online secara maksimal walaupun terkendala dalam dengan pengumpulan data, Subjek penelitian adalah mahasiswa KKN di desa Ciranggon.

Prosedur Penelitian

Prosedur Penelitian, sosialisasi pelaksanaan KKN secara online kepada peserta KKN dan Aparat desa, membahas program-program kegiatan kkn selama satu bulan.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini, dengan cara wawancara dan observasi secara terbatas, melalui google meet, serta pengumpulan foto-foto kegiatan UMKM di Desa Ciranggon, Adapun UMKM yang ada didesa ciranggon yaitu olahan keripik tempe dan simping. Dengan adanya pembinaan dan pendampingan dalam hal pemasaran digital khususnya media sosial seperti instagram, facebook, dan e-commerce untuk UMKM keripik tempe, dalam pengabdian ini diharapkan dapat meningkatkan dan memaksimalkan penjualan dan pendapatan UMKM keripik tempe.

Gambar 8. Alur Kegiatan Kuliah Kerja Nyata

Teknik Analisis Data

Dari data-data yang diperoleh tersebut para peserta KKN memiliki target dalam kegiatan KKN secara online melalui observasi yang terbatas dan wawancara secara online dengan berusaha membuat sebuah inovasi umkm pembuatan kripik tempe yaitu pembuatan logo untuk kemasan serta membantu memasarkan produk umkm desa Ciranggon secara online dengan kegiatan yang ditawarkan peserta KKN secara online produk desa Ciranggon bisa dikenal secara luas oleh pengguna social media.

C.HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Produk Pada Program Pasar Juara Minggu Pertama, dilaksanakan pelatihan terkait pentingnya dan bagaimana strategi mengembangkan suatu produk khususnya dengan melalui design pengemasan produk tersebut. Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) memiliki potensi yang cukup besar untuk tumbuh kembang dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat. Akan tetapi, teridentifikasi masih ditemukannya beragam persoalan yang dihadapi UMKM dan tentunya perlu mendapat perhatian dari semua pihak. Persoalan yang paling mendasar dalam hal ini adalah terkait dengan masih rendahnya produktivitas UMKM.

Rendahnya produktivitas ini diakibatkan karena rendahnya kualitas sumber daya manusia UMKM khususnya dalam bidang manajemen, penguasaan teknologi,

an pemasaran. Melalui pelatihan ini, membahas satu per satu terkait dengan pentingnya packaging dari suatu produk untuk menarik perhatian konsumen, kiat-kiat membuat packaging yang menarik, memberikan contoh packaging dari UMKM lain terkait. Packaging adalah aktivitas merancang dan memproduksi kemasan atau pembungkus untuk produk. Biasanya fungsi utama dari kemasan adalah untuk menjaga produk, namun sekarang kemasan menjadi faktor yang cukup penting sebagai alat pemasaran. Maka dari itu packaging sangat diperlukan untuk pengembangan UMKM, Dari pelatihan ini, diharapkan pemilik usaha yang hadir mendapatkan informasi serta ilmu yang dibagikan serta media lain yang dapat diakses dengan mudah seperti internet. Selain itu, diberikan pula pekerjaan rumah kepada Bapak/Ibu pemilik usaha untuk membuat gambaran logo serta konten yang ingin disampaikan kepada konsumen dengan melalui packaging produk. Keterbatasan interaksi dalam KKN secara online sehingga ada beberapa kendala yaitu mendaftarkan umkm ke dinas peradangan kabupaten serta belum mendapatkan lebel hala dari MUI,

Pembahasan

Secara teoritis dalam optimalisasi kkn online desa Ciranggon bisa dilaksanakan dengan efisiensi waktu dan hasil umkm desa Ciranggon bisa dikenal luas oleh masyarakat. Dari fakta dilapangan bisa dikembangkan model pemasaran yang lebih inovatif.

Secara Praktis yaitu para pelaku umkm bisa terbantu oleh para peserta KKN secara online tanpa harus berkeliling door to door dalam pemasran produk umkm desa Ciranggon.

Pengembangan SDM Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

Sebagaimana Pasal 19 UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM, pengembangan dalam bidang sumber daya manusia sebagaimana dimaksud dalam Pasal 16 ayat (1) huruf c dilakukan dengan cara:

- a. memasyarakatkan dan memberdayakan kewirausahaan;
- b. meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial; dan
- c. membentuk dan mengembangkan lembaga pendidikan dan pelatihan untuk melakukan pendidikan, pelatihan, penyuluhan, motivasi dan kteativitas bisnis, dan penciptaan wirausaha baru.

Dari ketiga aspek tersebut berarti sumber daya manusia merupakan subyek yang terpenting dalam pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah agar dapat menciptakan wirausaha yang mandiri dari masyarakat. Oleh karena itu masyarakat perlu diberdayakan untuk meningkatkan kualitas SDM sehingga dapat mempengaruhi

kualitas produksi yang dihasilkan dalam rangka meningkatkan perekonomian masyarakat untuk kesejahteraan masyarakat. Adapun manfaat dari kegiatan KKN *online* tahun 2021 ini adalah sebagai berikut:

1. Membantu meningkatkan ekonomi pemilik UMKM yang terdapat di Desa Cirangon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang
2. Masyarakat akan lebih memperhatikan pertumbuhan ekonominya melalui UMKM
3. Masyarakat mampu mengoptimalkan peluang UMKM ditengah pandemi covid 19
4. Membantu dalam pengembangan UMKM yang terdapat di Desa Cirangon Kecamatan Majalaya Kabupaten Karawang
5. Mengasah jiwa gotong royong masyarakat dalam saling membantu mengurangi dampak covid 19

Kendala Perkembangan UMKM

Subanar (2001:8) menyatakan bahwa kendala yang menjadi kelemahan bagi UMKM berasal dari faktor intern serta faktor ekstern, yaitu diantaranya:

- 1) Merasa tidak memerlukan ataupun tidak pernah melakukan studi kelayakan, penelitian pasar, analisis perputaran uang tunia/kas, serta berbagai penelitian lain yang diperlukan suatu aktivitas bisnis,
- 2) Tidak memiliki perencanaan sistem jangka panjang, sistem akuntansi yang memadai, anggaran kebutuhan modal, struktur organisasi dan pendelegasian wewenang, serta alat-alat kegiatan manajerial lainnya (perencanaan pelaksanaan serta pengendalian usaha) yang umumnya diperlukan oleh suatu perusahaan bisnis yang profit oriented.,
- 3) Pola pikir yang sempit dan terbatas pada jangka pendek dengan prinsi “yang penting bisa makan hari ini”,
- 4) Labour turnover (PHK) tinggi,
- 5) Terlalu banyak biaya-biaya yang di luar pengendalian serta utang yang tidak bermanfaat,
- 6) Pembagian kerja yang tidak proposional,
- 7) Kurangnya kemampuan dalam merencanakan dan menggunakan modal yang ada .

menemukan permasalahan yang dihadapi UMKM dari penelitian yang dilakukan

diantaranya adalah permasalahan di bidang sumber daya manusia yaitu pelaku UMKM membutuhkan edukasi mengenai permodalan, marketing, dan keahlian yang harus dimiliki seorang pengusaha.

Faktor-Faktor penghambat pertumbuhan UMKM diantaranya adalah faktor internal dan eksternal diantaranya adalah faktor finansial, faktor manajerial, dan kurangnya jaringan usaha yang dimiliki oleh UMKM.

Memiliki Permasalahan dalam Permodalan

Modal adalah faktor terpenting dalam membuka usaha. Karena UMKM merupakan usaha rumahan yang mengandalkan modal sendiri, maka dalam permodalan ini memerlukan bantuan dari pemerintah. Pengusaha emping jagung di Kelurahan Pandanwangi mengaku bahwa mereka menggunakan modal dari tabungan sendiri. Walaupun untuk awal pengumpulan modal mereka sangat kesulitan.

D. KESIMPULAN DAN IMPLIKASI

Tujuan dari kegiatan KKN secara online telah memberikan kontribusi dalam sosialisasi UMKM secara online agar usaha yang dijalankan, mampu bertahan di pasar dan semakin berkembang lebih baik lagi dengan memperhatikan product, place, promotion, dan price dari produk yang ditawarkan. Diharapkan pula pelaku UMKM dapat meningkatkan kualitas dan produktivitas dalam usahanya, sehingga produk-produk UMKM dapat bersaing kedalam pasar yang lebih luas. Pembukuan sederhana juga diberikan agar pelaku UMKM mengetahui posisi usahanya dan untuk melakukan strategi pengembangan usaha kedepannya.

Penelitian yang telah dilakukan tim peneliti menghasilkan beberapa kesimpulan optimalisasi kkn secara online telah memberikan tantangan baru mengenai tantangan yang dihadapi UMKM dalam mengembangkan usahanya diantaranya kurangnya pengelolaan organisasi secara efektif dari aspek pengelolaan sumber daya manusia di dalamnya. Pemerintah melalui dinas terkait diharapkan memberi pelatihan dan pendampingan secara intensif kepada kelompok mengenai pengelolaan anggota kelompok. Kepemimpinan yang kurang efektif juga menjadi kendala UMKM untuk tumbuh dan berkembang. Pelatihan dan pengalaman dari pengelola kelompok diharapkan dapat meningkatkan kompetensi pengelolaan kelompok. Kurangnya komitmen anggota untuk memajukan kelompok usahanya, kurangnya kemauan untuk berinovasi, administrasi kelompok yang dimiliki

belum lengkap dan terstandar dan rasa cepat puas menjadi tantangan lain dari pertumbuhan UMKM. Pelatihan inovasi produk dan administrasi kelompok diharapkan dapat meningkatkan daya saing UMKM.

Dalam meningkatkan pemasaran produk, Dinas Koperasi telah membantu dalam mempromosikan produk UMKM dengan cara mengadakan pameran atau bazar secara gratis bagi pengusaha UMKM, Dalam meningkatkan perluasan jaringan pemasaran produk agar dapat mengembangkan UMKM, Dinas Koperasi telah mengupayakan dengan mengadakan kegiatan promosi produk seperti mengadakan pameran atau bazar yang dihadiri oleh UMKM dari beberapa kota yang diharapkan dapat memperkenalkan produk UMKM, mendaftarkan produk olahan pada dinas perindustri dan perdagangan serta produk halal dari MUI.

UMKM untuk memperluas hasil produksinya, Dinas Koperasi telah menyediakan sarana dan prasarana sebagai penunjang kemajuan UMKM seperti menyediakan sarana gratis bagi masyarakat yang ingin mengikuti kegiatan pelatihan dan pameran promosi produk yang telah difasilitasi oleh pemerintah. Selain itu Dinas Koperasi telah memberikan sarana informasi melalui website resmi Dinas UMKM.

DAFTAR PUSTAKA

- Fidela Alifah, Aprinaldi Pratama dan Tita Nursyamsiah. 2020. *Pengembangan Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) dengan Program Pemasaran Desa Jambu Raya di Desa Jambu, Kabupaten Sumedang*. Bogor. Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat.
- Rifda Naufalin, Lina. 2020. *Tantangan Pengembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (Umkm) Di Kabupaten Banyumas*. Banyumas. Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Akuntansi (JEBA) Volume 22 No 1.
- Feni Dwi Anggraeni, Imam Hardjanto dan Ainul Hayat. 2019. *Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah (Umkm) Melalui Fasilitasi Pihak Eksternal Dan Potensi Internal (Studi Kasus Pada Kelompok Usaha “Emping Jagung” Di Kelurahan Pandanwangi Kecamatan Blimbing, Kota Malang)*. Malang. Jurnal Administrasi Publik (JAP), Vol. 1, No. 6, Hal. 1286-1295.
- Mahmudi, A. A., & Suryandani, W. (2018). Strategi Pengembangan UKM Keripik Tempe Desa Tahunan Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus, 1*, 401–407.
- Imron, M. S., & Nurdian, Y. (2021). Digitalisasi pemasaran keripik tempe dalam menghadapi persaingan dagang selama pandemi Covid-19. *Transformasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 17(1), 65–76. <https://doi.org/10.20414/transformasi.v17i1.3129>